



RINGKASAN
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD)
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
TAHUN ANGGARAN 2025



RINGKASAN
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD)
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
TAHUN ANGGARAN 2025



Sesuai ketentuan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 23 ayat dua (2) PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa; Kepala Daerah wajib mempublikasikan RLPPD kepada masyarakat melalui media cetak dan atau media elektronik, maka berikut disampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (RLPPD) Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2025 yang digunakan pemerintah sebagai dasar melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Secara geografis Kabupaten Padang Lawas Utara terletak di sebelah timur laut Kabupaten Tapanuli Selatan dan merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan, membentang antara 10 13' 50" – 20 2' 32" Lintang Utara dan 99 20' 44" – 100 19' 10" Bujur Timur, berada pada 0 – 1.915 m di atas permukaan laut.

Secara administratif luas wilayah pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 394.555 Ha atau 3.945,55 km² yang terdiri dari 12 kecamatan dan 386 desa dan 2 kelurahan.

Berdasarkan hasil pendataan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, jumlah penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara Pada Tahun 2025 adalah sebanyak 274.488 orang, Laki-laki sebanyak 138.851 dan perempuan sebanyak 135.637.



Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2025 berisi muatan sebagai berikut :

1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian Kinerja Makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum dan sudah disampaikan dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD). Capaian Kinerja Makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, Pihak Swasta dan Pihak Terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Dalam uraian Capaian Kinerja Makro dapat diukur dari beberapa indikator. Capaian Kinerja Makro yang diperoleh oleh Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025	Laju Kinerja (%)
1	2	3	4	5
1	Indeks Pembangunan Manusia	74.16	75.12	1.29
2	Angka Kemiskinan	8.97	8.04	-10.37
3	Angka Pengangguran	3.99	3.73	-6.52
4	Pertumbuhan Ekonomi	4.99	4.27	-14.43
5	Pendapatan Perkapita	Rp. 63.550.000	Rp. 68.390.000	7.62
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Rasio)	0.223	0.205	-8.07

Sumber Data: BPS Kab. Padang Lawas Utara



2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Ringkasan uraian capaian kinerja urusan pelayanan dasar berisi uraian singkat capaian kinerja yang menggambarkan penyelenggaraan pemerintahan daerah urusan wajib terkait pelayanan dasar. Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk diantaranya :

1) URUSAN PENDIDIKAN

A) Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian Kinerja Urusan Pendidikan yang diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Pendidikan Dasar Usia Dini	100 %	100 %
2	Pendidikan Dasar	100 %	100 %
3	Pendidikan Kesetaraan	100 %	100 %



B) Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi Belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2025 adalah sebesar Rp.284.857.024.415,- (*Dua Ratus Delapan Puluh Empat Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Empat Ribu Empat Ratus Lima Belas Rupiah*) dengan program sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- Program Pengelolaan Pendidikan
- Program Pengembangan Kurikulum
- Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
- Program Pengendalian Perizinan Pendidikan

C) Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi unrtuk urusan Pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Masih kurangnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Lembaga PAUD karena minimnya alokasi bantuan untuk Pendidikan Anak Usia Dini dari Pemerintah Pusat maupun daerah.
- Masih belum optimalnya alokasi pendanaan APBD Kabupaten untuk pemenuhan sarana seprti buku perpustakaan, meubalir, alat peraga siswa dan alat TIK serta Pembangunan dan rehabilitas prasarana sekolah seperti ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, pagar, paving, talud serta sarana dan prasarana sekolah lainnya yang tidak dapat terdanai melalui DAK, BOS, maupun dana APBN karena sudah ditentukan jelas peruntukannya.



2) URUSAN KESEHATAN

A) Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian Kinerja Urusan Kesehatan yang diperoleh Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	94.32 %	95.92 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	92.72 %	90.69 %
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	94.35 %	91.50 %
4	Pelayanan Kesehatan Balita	93.04 %	87.38 %
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	99.08 %	88.89 %
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	93.76 %	85.98 %
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	93.65 %	91.23 %
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	91.21 %	96.78 %
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100.00 %	98.39 %
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	95.52 %	92.65 %
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	98.81 %	96.38 %
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	91.46 %	89.23 %



B) Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi Belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2025 adalah sebesar Rp. 129.856.005.809,- (*Seratus Dua Puluh Sembilan Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ribu Delapan Ratus Sembilan Rupiah*) dengan program sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman
- Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

C) Permasalahan Yang Dihadapi

Untuk Urusan Kesehatan, tidak terdapat permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan pelayanan SPM pada dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Utara.



3) URUSAN PEKERJAAN UMUM

A) Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian Kinerja Urusan Pekerjaan Umum yang diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	100.00 %	86.40 %
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik	65.21 %	0 %

B) Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum

Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2025 adalah sebesar Rp. 40.546.535.203,- (*Empat Puluh Miliar Lima Ratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Dura Ratusn Tiga Rupiah*) dengan program sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota
- Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
- Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
- Program Penataan Bangunan Gedung
- Program Penyelenggaraan Jalan
- Program Penyelenggaraan Penataan Ruang



C) Permasalahan Yang Dihadapi

Untuk Urusan Pekerjaan Umum, tidak terdapat permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan pelayanan SPM pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Padang Lawas Utara.

4) URUSAN PERUMAHAN RAKYAT

A) Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian Kinerja Urusan Perumahan Rakyat yang diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Penyediaan & Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	65.21 %	100 %
2	Fasilitas Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	46.15 %	100 %

B) Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat

Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2025 adalah sebesar Rp. 18.692.000.000,- (*Delapan Belas Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Rupiah*) dengan program sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- Program Pengembangan Perumahan
- Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh



- Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)
- Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan

C) Permasalahan Yang Dihadapi

Untuk Urusan Perumahan Rakyat, tidak terdapat permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan pelayanan SPM pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Padang Lawas Utara.

5) URUSAN TRANTIBUM LINMAS

A) Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian Kinerja Urusan Trantibum Linmas yang diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum Kabupaten / Kota	100.00 %	20.00 %
2	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	0.04 %	86.67 %
3	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100.00 %	13.33 %
4	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	88.00 %	90.00 %
5	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR)	98.75 %	99.17 %



B) Realisasi Belanja Urusan Trantibum Linmas

Realisasi Belanja Urusan Trantibum Linmas di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2025 adalah sebesar Rp. 16.319.538.333,- (*Enam Belas Miliar Tiga Ratus Sembilan Belas Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah*) dengan program sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Satpol PP)
- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota (BPBD)
- Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum
- Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran
- Program Penanggulangan Bencana

C) Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Trantibum Linmas di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Belum optimalnya penegakan perda dan perkada Dimana masih belum kuatnya peraturan daerah terkait Tupoksi satuan polisi pamong praja
- Masih kurangnya pegawai PNS Satpol PP Pada padang lawas utara dalam tindak lanjut penegakan peraturan dan peraturan kepala daerah
- Masih kurangnya personal ASN sesuai dengan kebutuhan di bidangnya masing – masing
- Kurangnya Kerjasama antar lintas sectoral dalam penegakan perda/perkada terutama dalam pengutipan PAD
- Masih kurangnya sarana prasarana penanggulangan pemadam kebakaran
- Masih kurangnya pos damkar disetiap Kecamatan yang jauh dari mako damkar sehingga bias mempercepat respon time Ketika terjadi kejadian kebakaran



- Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran
- Belum Semua Desa Mendapat Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana Kabupaten/Kota (perjenis bencana) dikarenakan kurangnya anggaran.
- Tidak semua Desa Tangguh Bencana (DESTANA) memiliki SK Tangguh Bencana
- Masih Kurangnya Koordinas iterhadap Lintas Sektor
- Masih Rendahnya Kesadaran masyarakat terhadap Resiko Bencana
- Masih Rendahnya Pemahaman masyarakat terhadap Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana

6) URUSAN SOSIAL

A) Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian Kinerja Urusan Sosial yang diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti	0.00 %	92.31 %
2	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di Luar Panti	81.67 %	90.00 %
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti	83.08 %	92.31 %
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti	0.00 %	83.33 %
5	Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap Darurat dan Paska Bencana Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	20.53 %	100.00 %



B) Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi Belanja Urusan Sosial di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2025 adalah sebesar Rp. 3.296.797.426,- (Tiga Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Dua Puluh Enam *Rupiah*) dengan program sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kab/Kota
- Program Rehabilitasi Sosial
- Program Perlindungan Jaminan Sosial
- Program Penanganan Bencana

C) Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Sosial di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- semua penyandang masalah kesejahteraan social (PMKS) dapat tertangani karena adanya data yang valid;
- Terkait hal-hal teknis pelayanan terhadap PMKS Dimana SDM, sarana dan prasarana kurang mendukung sehingga pelayanan tidak berjalan optimal.
- Minimnya Anggaran pada bidang Sosial, sehingga penanganan SPM sulit terpercayai.



3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

a. Hasil EPPD Tahun 2024

Untuk tahun 2025, penilaian atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) TA. 2024 belum dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat.

b. Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan Surat Kepala Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara Republik Indonesia Nomor 163b/S/XVIII.MDN/05/2025 tanggal 23 Mei 2025 perihal Penyampaian LHP LKPD Tahun 2024 pada Kabupaten Padang Lawas Utara, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara meraih hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024, Realisasi Pendapatan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024 mencapai sebesar Rp. 1.214.745.943.275,77 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024 mencapai Rp. 1.235.601.010.206.50.

Secara rinci, rincian Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :

Kode Rekening	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	Realisasi (%)
4	PENDAPATAN DAERAH	1.182.837.046.734	1.111.542.096.129	93,97
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	56.896.094.372	62.311.351.594	109,52
4.1.01	Pajak Daerah	24.273.765.680	25.025.573.119	103,10
4.1.01.06	PBJT Hotel	364.123.800	587.537.753	161,36



Kode Rekening	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	Realisasi (%)
4.1.01.07	PBJT Restoran	3.411.171.000	3.624.817.320.	106,26
4.1.01.08	PBJT Pengeluaran kesenian, musik, tari dan/ busana	27.930.900	36.247.507	129,78
4.1.01.09	Pajak Reklame	300.000.000	267.622.797	89,21
4.1.01.10	PBJT Tenaga Listrik	7.860.000.000	8.270.160.480	105,22
4.1.01.11	BPJT penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir	18.000.000	22.070.000	122,61
4.1.01.12	Pajak air tanah	199.939.980	312.955.400	156,52
4.1.01.14	Pajak mineral bukan logam dan batuan	2.500.600.000	1.274.630.759	50,97
4.1.01.15	Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBBP2)	2.500.000.000	2.050.255.891	82,01
4.1.01.16	Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (PBBP)	622.000.000	969.803.205	155,92
4.1.02	Retribusi daerah	28.273.452.500	29.263.417.740	103,50
4.1.02.01	Retribusi jasa umum	26.547.327.500	28.099.734.497	106,98
4.1.02.02	Retribusi jasa usaha	976.125.000	390.817.248	40,04
4.1.02.03	Retribusi perijinan tertentu	750.000.000	472.865.695	63,05
4.1.03	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	1.850.000.000	1.867.317.818	100,94
4.1.03.02	Bagian laba yang di bagikan kepada pemerintah daerah (Dipiden) atas penyertaan modal pada BUMB	1.850.000.000	1.867.317.818	100,94
4.1.04	Lain - lain PAD yang sah	2.498.876.192	6.155.042.917	246,31
4.1.04.01	Hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan		56.348.600	
4.1.04.05	Jasa giro	1.500.000.000	847.406.539.	56,49



Kode Rekening	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	Realisasi (%)
4.104.11	Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerja	248.951.192	405.769.188	162,99
4.1.04.12	Pendapatan denda pajak daerah		42.462.751	
4.1.04.15	Pendapatan dari pengembalian	749.925.000	4.766.588.095	639,61
4.2	Pendapatan transfer	1.101.888.117.392	1.032.259.239.542	93,68
4.2.01	Pendapatan transfer pemerintahan pusat	1.038.061.524.572	979.953.092.297	94,40
4.2.01.01	Dana perimbangan	744.526.615.572	747.521.158.907	100,40
4.2.01.05	Dana desa	285.911.461.000	224.808.485.390	78,63
4.2.01.06	Insentif fiskal	7.623.448.000	7.623.448.000	100,00
4.2.02	Pendapatan transfer antar daerah	63.826.592.820	52.306.147.245	81,95
4.2.02.01	Pendapatan bagi hasil	59.864.592.820	48.344.147.245	80,76
4.2.02.02	Bantuan keuangan	3.962.000.000	3.962.000.000	100,00
4.3	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	24.052.834.970	16.971.504.993	70,56
4.3.03	Lain -lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang -undangan	18.052.834.970	16.971.504.993	94,01
4.3.03.02	Pendapatan dana kapitasi jaminan Kesehatan nasional (JKN) pada fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (PKTP)	11.496.947.828	10.415.617.851	90,59
5	Belanja daerah	1.173.588.855.990	1.067.953.673.999	91,00
5.1	Belanja operasi	740.250.326.433	707.902.192.971	95,63
5.1.01	Belanja pegawai	435.624.786.857	415.249.388.984	95,32
5.1.01.01	Belanja gaji dan tunjangan ASN	292.400.989.823	281.768.338.660	96,36
5.1.01.02	Belanja tambahan penghasilan ASN	121.899.190.478	112.281.791.100	92,11



Kode Rekening	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	Realisasi (%)
5.1.01.03	Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lain nya ASN	85.129.678.490	80.281.240.100	94,30
5.1.01.04	Belanja gaji dan tunjangan DPRD	14.581.532.314	14.556.532.314	99,83
5.1.01.05	Belanja gaji dan tunjangan KDH / WKDH	194.922.242	123.694.910	63,46
5.1.01.06	Belanja penerimaan lainnya pimpinan DPRD serta KDH / WKDH	420.000.000	390.880.000	93,07
5.1.01.88	Belanja pegawai bosp	6.128.152.000	6.128.152.000	100,00
5.1.02	Belanja barang dan jasa	279.872.379.610	268.978.096.896	96,11
5.1.02.01	Belanja barang	65.455.755.150	62.869.594.360	96,05
5.1.02.02	Belanja jasa	149.092.669.187	142.846.436.886	95,81
5.1.02.03	Belanja pemeliharaan	17.338.577.773	16.305.113.985	94,04
5.1.02.04	Belanja perjalanan dinas	23.837.442.800	22.846.102.965	99,84
5.1.02.05	Belanja uang dan /atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga pihak lain / masyarakat	4.267.800.000	4.237.269.000	99,28
5.1.02.88	Belanja barang dan jasa bosp	19.880.134.700	19.873.579.700	99,28
5.1.02.03	Belanja bunga	7.558.122.966	7.43.829.441	99,81
5.1.03.04	Belanja bunga utang pinjaman kepada Lembaga keuangan bukan bank (LKBB)	7.558.122.966	7.43.829.441	99,81
5.1.05	Belanja hibah	14.806.837.000	14.404.848.650	97,29
5.1.05.01	Belanja hibah kepada pemerintahan	1.600.000.000	1.600.000.000	100,00
5.1.05.05	Belanja hibah kepada badan ,Lembaga,organisasi Masyarakat yg berbadan hukum Indonesia	4.075.652.000	3.855.642.000	94,60
5.1.01.06	Belanja hibah dana bos	3.868.070.000	3.796.394.800	98,15



Kode Rekening	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	Realisasi (%)
5.1.05.07	Belanja hibah bantuan keuangan kepada partai politik	1.374.0030.000	1.373.130.000	99,93
5.1.05.08	Belanja hibah dan bosp	3.889.085.000	3.779.681.850	97,19
5.1.06	Belanja bantuann social	2.388.200.000	1.726.029.000	72,27
5.1.06.01	Belanja bantuan social kpd indipidu	950.600.000	484.329.000	89,24
5.1.06.03	Belanja bantuan kpd kelompok Masyarakat	1.359.000.000	799.100.000	58,80
5.2	Belanja modal	80.840.960.339	70.111.098.270	86,72
5.2.02	Belanja modal peralatan dan mesin	27.358.219.923	26.000.840.593	95,04
5.2.02.01	Belanja modal alat besar	6.934.900	6.899.900	99,50
5.2.02.02	Belanja modal alat angkutan	3.474.100.000	3.461.140.000	99,63
5.2.02.03	Belanja modal alat bengkel dan alat ukur	36.317.800	35.964.000	99,03
5.2.02.05	Belanja modal alat kantor dan rumah tangga	13.870.159.060	13.149.449.035	49,80
5.2.02.06	Belanja modal alat studio ,komunikasi,dan pelancar	335.511.340	322.444.200	96,11
5.2.02.07	Belanja modal alat dokteran dan Kesehatan	2.938.140.273	2.857.164.173	97,24
5.2.02.10	Belanja modal computer	3.344.905.700	3.140.357180	93,88
5.2.02.18	Belanja modal rambu -rambu	281.313.000	277.125.000	98,51
5.2.02.19	Belanja modal peralatan olahraga	254.119.000	248.059.205	97,62
5.2.02.89	Belanja modal peralatan mesin bosp	2.490.637.900	2.490.637.900	100,00
5.2.03	Belanja modal Gedung dan bangunan	18.614.850.175	10.378.843.597	55,76
5.2.03.01	Belanja modal bangunan Gedung	18.089.850.175	9.854.903.597	54,48
5.2.03.04	Belanja modal tugu titik control /pasti	525.000.000	523.940.000	99,80



Kode Rekening	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	Realisasi (%)
5.2.04	Belanja modal jalan ,jaringan dan iri gasi	29.176.909.599	28.064.328.885	96,19
5.2.04.01	Belanja modal jalan dan jembatan	17.129.751.600	16.913.464.385	98,74
5.2.04.02	Belanja modal bangunan air	12.047.157.999	11.150.864.500	92,56
5.02.04.04	Belanja modal peralatan jaringan	19.689.000		
5.2.05	Belanja modal asset tetap lainnya	5.580.980.642	5.567.551.445	99,76
5.2.05.01	belanja modal perpustakaan	447.156.242	433.727.045	97,00
5.2.05.02	Belanja modal barang bercorak kesenian /kebudayaan /olahraga	24.000.000	24.000.000	100,00
5.2.05.08	Belanja modal asset tdk berwujud	110.000.000	99.533.750	90,49
5.2.05.08	Belanja modal asset tetap lainnya bops	5.109.824.400	5.109.824.400	100,00
5.3	Belanja tidak terduga	3.500.000.000	2.910.540.000	83,16
5.3.01	Belanja tidak terduga	3.500.000.000	2.910.540.000	83,16
5.3.01.01	Belanja tidak terduga	3.500.000.000	2.910.540.000	83,16
5.4	Belanja transfer	348.997.569.210	287.029.842.758	82,24
5.4.01	Belanja bagi hasil	5.254.721.818	5.197.083.218	98,90
5.4.01.01	Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintahan kabupaten /kota dan desa	2.427.376.568	2.402.013.568	98,96
5.4.01.02	Belanja bagi hasil retrebusi daerah kabupaten /kota pada pemerintah desa	2.827.345.250	2.795.069.650	98,86
5.4.02	Belanja bantuan keuangan	343.742.847.400	281.832.759.540	81,99
5.4.02.05	Belanja bantuan keuangan daerah provinsi atau kabupaten /kota kepada desa	343.117.697.400	281.832.759.540	82,14



Kode Rekening	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	Realisasi (%)
6	Pembiayaan daerah	9.248.190.744	9.248.190.143	100,00
6.1	Penerimaan pembiayaan	14.640.973.957	14.640.973.957	100,00
6.1.01	Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya	14.640.973.956	14.640.678.957	100,00
6.1.01.07	Sisa dana akibat tidak tercapainya capaian target kinerja dan sisa dana pengeluaran pembiayaan	14.640.973.956	14.640.678.957	100,00
6.2	Pengeluaran pembiayaan	23.889.164.700	23.889.164.700	100,00
6.2.03	Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo	23.889.164.700	23.889.164.700	100,00
6.2.03.04	Pembayara pinjaman dari Lembaga keuangan bukan bank (LKBB)	23.889.164.700	23.889.164.700	100,00
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	-	34.340.231.387	-



5. INOVASI DAERAH

Inovasi pembangunan Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2024 yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah antara lain :

No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)	Siap Jemput Antar ke Kecamatan (Sijantan)	Inovasi Siap Jemput Antar ke Kecamatan (Sijantan) dilaksanakan dengan maksud untuk mendekatkan pelayanan perizinan ke tengah-tengah masyarakat pelaku usaha dan/atau pelaku UMKM, terutama yang lokasi usahanya dan/atau tempat tinggalnya jauh dari kantor DPMPSTP dan/atau sulit untuk dijangkau dan bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan perizinan bagi masyarakat pelaku usaha yang memohonkan legalitas usaha/perusahaannya. Lokus kegiatan ini adalah seluruh kantor Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara, kecuali kantor Kecamatan Padang Bolak. Hal ini dikarenakan kantor Kecamatan Padang Bolak berada kota Gunungtua, ibukota Kabupaten Padang Lawas Utara.



No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
2	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Gebyar Seni dan Budaya Kabupaten Padang Lawas Utara	<p>Inovasi Gebyar Seni dan Budaya Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan wujud partisipasi pemerintah dalam memelihara dan melestarikan budaya daerah agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang sangat pesat terutama budaya batak angkola. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memperkenalkan seni dan budaya daerah, melestarikan seni dan budaya daerah, memberikan wadah terbuka untuk mengembangkan jiwa seni dan kreativitas anak-anak yang memiliki bakat seni dan mempromosikan secara luas kesenian Kabupaten Padang Lawas Utara. Sasaran kegiatan/inovasi ini antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none">Pemecahan rekor MURI Indonesia dengan jumlah target peserta sebanyak 1.500 anak Sekolah Dasar;Penampilan seni dan budaya Padang Lawas Utara;Perlombaan seni dan budaya serta adat istiadat daerah batak angkola se-Tapanuli Bagian Selatan;Penampilan musik tradisional.



No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
3	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	Jemput Antar Akseptor (Jetor)	<p>Inovasi Antar Jemput Akseptor (JETOR) memiliki tujuan untuk memberikan fasilitas berupa jemput antar yang diberikan oleh PLKB kepada akseptor baik itu akseptor baru, aktif atau ganti cara yang akan memasang alat kontrasepsi jangka panjang ke fasilitas kesehatan terdekat yang memberikan pelayanan KB dengan sasaran antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Akseptor KB baru, adalah pasangan usia subur yang pertama kali menggunakan alat kontrasepsi setelah mengalami kehamilan;b. Akseptor KB aktif, adalah pasangan usia subur yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan;c. Akseptor KB ganti cara, adalah akseptor KB yang ganti pemakaian dari suatu metode kontrasepsi ke metode kontrasepsi lainnya.
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sistem Absensi Digital (SIABDI)	<p>Inovasi Sistem Absensi Digital (SIABDI) dilaksanakan dalam rangka peningkatan disiplin pegawai, optimalisasi profesionalitas Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara dengan penerapan presensi digital. Inovasi ini bertujuan untuk :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Meningkatkan disiplin pegawai;b. Menjamin akuntabilitas tingkat kehadiran pegawai secara tepat dan akurat;c. Sebagai dasar pembayaran tambahan penghasilan ASN dalam aspek disiplin pegawai



No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
5	Dinas Pemuda dan Olahraga	Pelatihan Kewirausahaan Jajanan Kue dan Budidaya Ikan Lele (Jakule)	<p>Inovasi Pelatihan Kewirausahaan Jajanan Kue dan Budidaya Ikan Lele (Jakule) bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing pemuda melalui pengembangan kewirausahaan yang berbasis pada potensi lokal, khususnya di bidang pembuatan jajanan kue tradisional dan budidaya ikan lele. Melalui kegiatan ini diharapkan pemuda dapat memperoleh keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan ekonomi produktif.</p> <p>Ruang lingkup kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pelatihan pembuatan jajanan kue tradisional;b. Pelatihan teknik budidaya ikan lele skala rumah tangga;c. Pembinaan manajemen usaha dan pemasaran;d. Fasilitasi alat produksi dan benih ikan lele. <p>Sasaran :</p> <p>Pemuda usia produktif di wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara khususnya yang belum memiliki pekerjaan tetap.</p>



No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
6	Puskesmas Hutaimbaru	Gerakan Masyarakat Cegah Kehamilan Resiko Tinggi (GEMAR CEMIL ROTI)	Inovasi Gerakan Masyarakat Cegah Kehamilan Resiko Tinggi (GEMAR CEMIL ROTI) dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kehamilan resiko tinggi dan upaya pencegahannya dengan sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Hutaimbaru. Kegiatan ini dapat dilakukan di posyandu, seperti melalui kegiatan kelas ibu hamil, pemeriksaan kesehatan ibu hamil seperti pemeriksaan ANC dan USG. Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya ibu hamil dan meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sehingga dapat menjalani proses kehamilannya dengan sehat, aman dan nyaman.
7	Puskesmas Portibi	Lansia Aktif, Sehat Mandiri dan Produktif (LASIAK)	Inovasi Lansia Aktif, Sehat Mandiri dan Produktif (LASIAK) merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan lansia dengan sasaran lansia dan pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Portibi. Tujuan Utama kegiatan : a. Meningkatkan pemahaman tentang pola hidup sehat; b. Meningkatkan produktivitas; c. Mencegah terjadinya penyakit; d. Mencegah patologi dan komplikasi yang timbul pada lansia yang sudah memiliki penyakit.



No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			Ruang lingkup kegiatan : a. Senam lansia; b. Penyuluhan kesehatan; c. Cek kesehatan pada lansia; d. Buku pemantauan kesehatan lansia.
8	Puskesmas Siunggam	Mari BAB di Jamban Sehat (MARBADAN SEHAT)	Inovasi Mari BAB di Jamban Sehat (MARBADAN SEHAT) merupakan kegiatan untuk mendukung program STBM dalam rangka mencapai Masyarakat 100% Stop Buang Air Besar Sembarangan yang bertujuan untuk mengajak Masyarakat Buang Air Besar di Jamban yang Sehat. Jamban sehat merupakan sarana untuk Buang Air Besar yang telah memenuhi standar dan persyaratan kesehatan yang tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran langsung bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia. Inovasi ini memiliki tujuan yaitu: <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat Buang Air Besar di jamban yang sehat;2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahaya Buang Air Besar Sembarangan;3. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat manfaat menggunakan jamban sehat. Sasaran: Seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Siunggam



No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
9	Puskesmas Batugana	Barungge Cegah Stunting (BESTI)	<p>Inovasi Barungge Cegah Stunting (BESTI) merupakan inovasi Puskesmas Batugana yang dicetuskan dari program Gizi karena ditemukan kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Batugana. Tanaman Barungge (Daun Kelor) merupakan tanaman yang banyak ditemukan di padang bolak julu, sehingga semua kalangan Masyarakat mudah menemukannya. Dikalangan masyarakat barungge masih diolah hanya direbus dan dilodeh, sehingga jarang anak anak mengkonsumsi daun barungge (daun Kelor). Sehingga Puskesmas Batugana melakukan inovasi dan modifikasi pengolahan barungge (daun kelor) agar mudah dikonsumsi anak-anak yang terkena stunting dan untuk pencegahan bagi yang belum terkena stunting. Diharapkan inovasi ini mempunyai dampak yang baik untuk masyarakat padang bolak julu.</p> <p>Tujuan Utama kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Tujuan dilaksanakannya Inovasi BESTI (BARUNGGE CEGAH STUNTING) adalah meningkatkan gizi pada masyarakat dari semua kalangan terutama untuk anak, karena mudah diolah dan didapat dengan harga yang ekonomis.• Meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang bahan makanan yang kaya akan anti oksidan yang dapat mencegah stunting pada anak.• Pemanfaatan pangan lokal karena banyak ditemukan di kalangan Masyarakat Padang Bolak Julu.



No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			Sasaran : Semua kalangan masyarakat terutama anak-anak untuk memperbaiki gizi dan mencegah stunting.
10	Puskesmas Ulak Tano	Segar Bugar Bersama Prolanis (SEGAR MANIS)	<p>Inovasi Segar Bugar Bersama Prolanis (SEGAR MANIS) merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya dalam strata kemasyarakatan.</p> <p>Tujuan Utama kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none">Meningkatkan kesadaran pada usia lanjut untuk membina sendiri kesehatannya;Meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat termasuk keluarganya dalam menghayati dan mengatasi kesehatan lanjut usia;Meningkatkan jenis dan jangkauan kesehatan usia lanjut;Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan usia lanjut. <p>Ruang lingkup kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none">Diskusi kelompok;Ceramah;Wawancara.



No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
11	Puskesmas Pasar Matanggor	Nutrisi Cegah Stunting (NUTCETIN)	<p>Inovasi Nutrisi Cegah Stunting (NUTCETIN) merupakan inovasi Puskesmas Pasar Matanggor yang dicetuskan dari program Gizi karena ditemukan kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Pasar Matanggor.</p> <p>Inovasi ini mencakup berbagai pendekatan, mulai dari edukasi tentang gizi seimbang hingga pengembangan produk makanan berbasis pangan lokal yang kaya nutrisi. Inovasi ini juga melibatkan peningkatan akses layanan kesehatan, seperti Posyandu, dan pemberdayaan masyarakat dalam pemantauan tumbuh kembang anak, seperti dengan melakukan sosialisasi dan melakukan praktek cara bagaimana mengolah suatu produk makanan yang bernutrisi tinggi pada anak balita.</p> <p>Tujuan dilaksanakannya Inovasi NUTCETIN (NUTRISI CEGAH STUNTING) adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">meningkatkan gizi pada masyarakat dari semua kalangan terutama untuk balita, dan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkhusus ibu balita untuk menjaga dan mengoptimalkan nutrisi pada baik sejak saat 1000 HPK.Meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang bahan makanan yang kaya akan anti oksidan yang dapat mencegah stunting pada anak.Pemanfaatan pangan lokal karena banyak ditemukan di kalangan Masyarakat Pasar Matanggor.



No.	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			Sasaran : Semua kalangan masyarakat terutama anak-anak untuk memperbaiki gizi dan mencegah stunting.



BUPATI PADANG LAWAS UTARA,

RESKI BASYAH HARAHAP